

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 5 MENELADANI JEJAK LANGKAH ULAMA INDONESIA YANG MENDUNIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **4 Pertemuan (8 x 45 menit)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XI umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang sejarah Islam di Indonesia dan beberapa tokoh ulama lokal. Sebagian mungkin sudah mengenal nama-nama ulama besar Indonesia yang diakui dunia, namun pemahaman mendalam tentang pemikiran dan kontribusi mereka mungkin masih terbatas. Minat peserta didik akan bervariasi; sebagian mungkin memiliki ketertarikan tinggi terhadap sejarah Islam dan tokoh agama, sementara yang lain mungkin lebih tertarik pada aspek kontemporer. Latar belakang keagamaan dan pengalaman belajar mereka juga akan memengaruhi tingkat pemahaman. Kebutuhan belajar akan mencakup pengenalan tokoh, analisis pemikiran, internalisasi nilai-nilai keteladanan, dan kemampuan mengkontekstualisasikan relevansi ajaran ulama dalam kehidupan modern.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia" mencakup jenis pengetahuan faktual (biografi ulama), konseptual (konsep keilmuan ulama, pemikiran moderasi beragama), dan prosedural (metode meneladani). Relevansinya dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena mempelajari ulama adalah sumber inspirasi dalam mengembangkan ilmu, akhlak mulia, dan semangat berdakwah. Materi ini juga membentuk karakter muslim yang moderat dan toleran. Tingkat kesulitan materi moderat, karena membutuhkan kemampuan menganalisis biografi dan pemikiran ulama serta mengaitkannya dengan konteks kekinian. Struktur materi akan disusun dari pengenalan ulama, analisis pemikiran/karya, relevansi dengan tantangan zaman, hingga internalisasi nilai keteladanan. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada ketakwaan, kejujuran, tanggung jawab, cinta ilmu, toleransi, moderasi beragama, kemandirian, dan semangat berdakwah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik mampu meneladani akhlak dan spirit keilmuan ulama sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah Swt.

- **Kewargaan:** Peserta didik mampu menghargai kontribusi ulama dalam membangun peradaban dan menjaga persatuan bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis pemikiran dan kontribusi ulama serta mengaitkannya dengan konteks kekinian.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu mencari informasi dan memahami jejak langkah ulama secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil analisis dan refleksi tentang keteladanan ulama secara lisan dan tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (*al-aḥwāl al-syakhṣiyyah*), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.
Akhlaq	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.
Fikih	Peserta didik memahami ketentuan khotbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawāris.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi- organisasi Islam di Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sejarah:** Memahami konteks zaman ulama hidup dan berdakwah, serta peran mereka dalam sejarah Islam di Indonesia dan dunia.
- **Sosiologi:** Mengkaji peran ulama sebagai agen perubahan sosial dan pengaruhnya terhadap masyarakat.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membaca teks-teks keagamaan, menulis ringkasan biografi, dan menyusun presentasi.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi karya-karya seni atau arsitektur yang terinspirasi dari pemikiran ulama.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenal Profil Ulama Indonesia yang Mendunia

- Peserta didik dapat mengidentifikasi minimal tiga tokoh ulama Indonesia yang memiliki pengaruh global beserta bidang keahliannya dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang pendidikan dan perjalanan intelektual ulama tersebut dengan detail.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa ingin tahu terhadap jejak langkah ulama Indonesia yang mendunia melalui partisipasi aktif dalam diskusi.

Pertemuan 2: Menganalisis Pemikiran dan Kontribusi Ulama

- Peserta didik dapat menganalisis pokok-pokok pemikiran dan karya monumental

ulama Indonesia yang mendunia.

- Peserta didik dapat menghubungkan pemikiran ulama dengan relevansinya dalam menghadapi isu-isu kontemporer (misalnya, moderasi beragama, toleransi, ilmu pengetahuan).
- Peserta didik dapat menyimpulkan nilai-nilai keteladanan yang dapat diambil dari kehidupan dan pemikiran ulama tersebut.

Pertemuan 3: Menginternalisasi Nilai-nilai Keteladanan Ulama

- Peserta didik dapat mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi ulama dalam menyebarkan ilmu dan dakwah.
- Peserta didik dapat merumuskan langkah-langkah konkret untuk meneladani sifat-sifat unggul ulama dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, semangat belajar, kesederhanaan, toleransi).
- Peserta didik dapat menunjukkan sikap positif dan komitmen untuk menerapkan nilai-nilai keteladanan ulama dalam berinteraksi dengan sesama.

Pertemuan 4: Proyek Kreatif dan Presentasi Jejak Ulama

- Peserta didik dapat merancang sebuah proyek kreatif (misalnya, infografis, video pendek, artikel opini) yang menggambarkan jejak langkah dan keteladanan ulama Indonesia yang mendunia.
- Peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek kreatifnya di depan kelas dengan percaya diri dan komunikatif.
- Peserta didik dapat memberikan dan menerima umpan balik konstruktif terhadap proyek teman.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Ulama sebagai Jembatan Peradaban:** Bagaimana ulama Indonesia tidak hanya menyebarkan Islam tetapi juga membawa ilmu pengetahuan dan budaya ke pentas global.
- **Peran Ulama dalam Membangun Bangsa:** Kontribusi ulama dalam perjuangan kemerdekaan dan pembentukan karakter bangsa.
- **Moderasi Beragama ala Ulama Nusantara:** Bagaimana ulama Indonesia mengajarkan Islam yang ramah, toleran, dan sesuai dengan konteks lokal.
- **Tantangan Ulama di Era Digital:** Bagaimana ulama modern beradaptasi dan menggunakan teknologi untuk berdakwah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning (menemukan jejak dan pemikiran ulama), Project-Based Learning (membuat proyek tentang ulama), Case-Based Learning (menganalisis kasus/pemikiran ulama).
- **Strategi Pembelajaran:** Inkuiri (mencari tahu), Kolaboratif (diskusi kelompok), Reflektif (mengambil hikmah).
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, Presentasi, Penulisan Esai Singkat, Studi Dokumen/Literatur, Wawancara (jika memungkinkan dengan tokoh lokal), Bermain Peran (menceritakan kembali kisah ulama).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan sekolah, ruang kelas untuk diskusi dan presentasi. Guru PAI sebagai fasilitator utama.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mengundang tokoh agama lokal (ustaz/kyai) untuk memberikan ceramah tentang ulama-ulama inspiratif. Mengunjungi perpustakaan umum atau pusat studi Islam.
- **Masyarakat:** Mengamati peran ulama lokal dalam kehidupan masyarakat. Mengunjungi makam ulama atau tempat bersejarah yang terkait dengan ulama (jika memungkinkan).

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang dapat diatur untuk diskusi kelompok, presentasi, dan akses ke sumber belajar (buku, jurnal).
- **Ruang Virtual:** Google Classroom sebagai platform untuk berbagi materi (video, artikel, e-book), mengunggah tugas, dan forum diskusi daring. Pemanfaatan mesin pencari untuk riset.
- **Budaya Belajar:** Budaya ingin tahu, aktif bertanya, saling menghargai pendapat, berani berargumentasi berdasarkan data/fakta, dan memiliki semangat untuk meneladani nilai-nilai baik.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses jurnal, artikel, atau buku digital tentang biografi dan pemikiran ulama Indonesia.
- **YouTube/Video Dokumenter:** Menonton film dokumenter atau video biografi ulama.
- **Google Scholar/Jurnal Online:** Mencari penelitian atau artikel ilmiah tentang kontribusi ulama.
- **Google Docs/Slides/Canva:** Untuk kolaborasi dalam pembuatan ringkasan, infografis, atau presentasi.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen pembelajaran.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING)

Pembukaan (5 menit):

- Guru menyapa peserta didik dengan salam dan senyum.
- Guru memulai dengan membaca doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik.

Apersepsi & Motivasi (10 menit):

- **Mindful Learning:** Guru menampilkan gambar atau video singkat (1-2 menit) tentang sebuah masjid bersejarah atau sebuah kitab kuning tua yang populer di dunia Islam. Guru bertanya: "Apa yang terlintas di pikiran kalian saat melihat gambar ini?" "Siapa tokoh di balik penyebaran ilmu-ilmu ini?"
- **Joyful Learning:** Guru bisa memancing antusiasme dengan pertanyaan: "Apakah kalian tahu ada ulama hebat dari Indonesia yang karyanya dipelajari di Timur Tengah

atau di negara lain?" Guru menceritakan sebuah anekdot singkat atau kisah inspiratif tentang seorang ulama untuk menarik perhatian.

Pengait Materi (5 menit):

- Guru mengaitkan materi sebelumnya (jika ada) dengan materi ini atau langsung menyampaikan bahwa hari ini akan membahas tentang ulama Indonesia yang mendunia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, menekankan bahwa belajar dari jejak ulama akan memberikan inspirasi bagi kehidupan mereka.

B. KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING)

PERTEMUAN 1: MENGENAL PROFIL ULAMA INDONESIA YANG MENDUNIA

Identifikasi Awal (15 menit):

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (3-4 orang).
- Setiap kelompok diberikan tugas untuk mencari informasi awal tentang minimal 3 ulama Indonesia yang mendunia (contoh: Syekh Nawawi al-Bantani, Syekh Ahmad Khatib al-Minangkabawi, Syekh Mahfuzh al-Tarmasi, K.H. Hasyim Asy'ari, K.H. Ahmad Dahlan, Hamka).
- **Berdiferensiasi Konten:** Guru menyediakan daftar ulama dengan tautan ke sumber informasi (artikel, video) yang bervariasi tingkat kesulitannya. Siswa yang kesulitan membaca teks panjang dapat diberikan sumber visual.
- **Berdiferensiasi Proses:** Siswa yang cepat mendapatkan informasi dapat langsung diminta untuk mengidentifikasi kontribusi awal ulama tersebut.

Diskusi Kelompok & Analisis Biografi (30 menit):

- Setiap kelompok berdiskusi dan berbagi informasi tentang ulama yang mereka temukan, fokus pada latar belakang pendidikan, perjalanan intelektual, dan bidang keahlian.
- **Meaningful Learning:** Guru menekankan bagaimana perjalanan hidup ulama membentuk pemikiran mereka.
- **Kolaborasi:** Guru berkeliling untuk memfasilitasi diskusi dan memberikan bimbingan.

Presentasi Singkat (20 menit):

- Setiap kelompok mempresentasikan profil singkat satu ulama yang paling menarik perhatian mereka kepada kelas.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan menyampaikan informasi secara efektif.

PERTEMUAN 2: MENGANALISIS PEMIKIRAN DAN KONTRIBUSI ULAMA

Pendalaman Pemikiran Ulama (30 menit):

- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok fokus pada satu ulama yang telah diidentifikasi pada pertemuan sebelumnya.
- Setiap kelompok ditugaskan untuk mendalami pemikiran dan karya monumental ulama tersebut. Guru dapat menyediakan ringkasan karya atau kutipan pemikiran ulama.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik menganalisis bagaimana pemikiran ulama tersebut relevan dengan tantangan zaman (misalnya, toleransi, moderasi, ilmu pengetahuan).

- **Berdiferensiasi Produk:** Hasil analisis bisa berupa peta konsep, infografis sederhana, atau ringkasan tertulis.

Forum Diskusi Tematik (25 menit):

- Guru memfasilitasi diskusi kelas yang lebih mendalam, membahas bagaimana pemikiran ulama dapat diterapkan dalam konteks kekinian.
- **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep abstrak dengan masalah nyata.
- **Mindful Learning:** Guru mendorong siswa untuk berpikir mendalam dan menghargai keberagaman pandangan.

PERTEMUAN 3: MENGINTERNALISASI NILAI-NILAI KETELADANAN ULAMA

Studi Kasus Tantangan Ulama (20 menit):

- Guru menyajikan beberapa studi kasus atau kisah singkat tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi ulama dalam perjuangan mereka (misalnya, penolakan, kesulitan ekonomi, perjalanan jauh untuk menuntut ilmu).
- **Meaningful Learning:** Menggali hikmah dari perjuangan ulama.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik menganalisis bagaimana ulama mengatasi tantangan tersebut dan sifat-sifat apa yang membuat mereka gigih.

Merumuskan Keteladanan (30 menit):

- Secara individu, peserta didik merumuskan nilai-nilai keteladanan yang paling menginspirasi dari ulama yang telah dipelajari.
- Kemudian, mereka menuliskan 3-5 langkah konkret bagaimana mereka akan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, "Saya akan lebih rajin membaca Al-Qur'an dan terjemahannya seperti ulama yang gemar ilmu", "Saya akan lebih toleran terhadap perbedaan pendapat seperti ulama yang moderat").
- **Kemandirian:** Mendorong refleksi dan komitmen pribadi.
- **Berdiferensiasi Proses:** Guru dapat memberikan contoh-contoh kalimat awal untuk membantu siswa yang kesulitan memulai penulisan.

Berbagi Komitmen (10 menit):

- Beberapa peserta didik secara sukarela berbagi komitmen mereka untuk meneladani ulama di depan kelas.
- **Joyful Learning:** Memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan niat baik mereka.

PERTEMUAN 4: PROYEK KREATIF DAN PRESENTASI JEJAK ULAMA

Perancangan Proyek Kreatif (30 menit):

- Setiap kelompok (atau individu, sesuai pilihan guru) merancang proyek kreatif yang menggambarkan jejak langkah dan keteladanan ulama. Pilihan proyek bisa beragam:
 - ☐ Infografis visual tentang seorang ulama.
 - ☐ Video pendek (2-3 menit) yang menceritakan biografi dan hikmah dari ulama.
 - ☐ Puisi/Lagu inspiratif tentang ulama.
 - ☐ Artikel opini tentang relevansi pemikiran ulama di era modern.
- **Kreativitas:** Mendorong siswa untuk berinovasi dalam menyampaikan informasi.
- **Berdiferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan memilih jenis proyek sesuai minat

dan bakat siswa.

Presentasi Proyek (40 menit):

- Setiap kelompok/individu mempresentasikan hasil proyek kreatifnya di depan kelas.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan presentasi dan berbicara di depan umum.
- **Joyful Learning:** Menciptakan suasana apresiatif dan merayakan karya siswa.

Umpan Balik & Apresiasi (15 menit):

- Guru dan peserta didik lainnya memberikan umpan balik konstruktif terhadap setiap proyek.
- **Meaningful Learning:** Peserta didik belajar dari karya dan umpan balik teman.

C. KEGIATAN PENUTUP (MEANINGFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING)

Refleksi Diri & Kesimpulan (10 menit):

- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu kalimat refleksi tentang apa yang paling berkesan dari pembelajaran tentang ulama Indonesia yang mendunia.
- **Mindful Learning:** "Apa makna terbesar yang kalian dapatkan dari kisah para ulama ini?"
- **Meaningful Learning:** Guru dan peserta didik menyimpulkan kembali pesan-pesan utama dari pembelajaran, yaitu pentingnya ilmu, akhlak mulia, moderasi, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Umpan Balik Konstruktif dari Guru (5 menit):

- Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif, semangat, dan hasil karya semua peserta didik.
- Guru menekankan pentingnya terus belajar dan meneladani kebaikan dalam setiap aspek kehidupan.

Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (5 menit):

- Guru menginformasikan materi untuk bab selanjutnya.
- Guru dapat memberikan tantangan kepada siswa untuk mencari tahu lebih banyak ulama Indonesia lainnya yang belum dibahas.

Doa dan Penutup (5 menit):

- Guru memimpin doa penutup.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK):

- **Format:** Pertanyaan Lisan Singkat atau Kuesioner Awal.
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang ulama Indonesia dan minat mereka terhadap materi.

Pertanyaan/Tugas:

- "Sebutkan 3 ulama Indonesia yang kalian kenal!"
- "Apakah kalian tahu ada ulama dari Indonesia yang terkenal di luar negeri? Siapa?"
- "Apa yang membuat seseorang disebut ulama?"

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF):

- **Format:** Observasi Partisipasi Diskusi, Penilaian Lembar Kerja Kelompok/Individu, Penilaian Kinerja (saat presentasi singkat).
- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik tentang profil dan pemikiran ulama, serta kemampuan mereka dalam berdiskusi dan berkolaborasi.

Pertanyaan/Tugas:

- **Observasi:** Pengamatan keaktifan dalam diskusi kelompok, kemampuan mengajukan pertanyaan relevan, dan sikap menghargai pendapat.
- **Penilaian Lembar Kerja:** Mengecek kelengkapan dan ketepatan informasi yang dituliskan siswa pada lembar kerja analisis biografi dan pemikiran ulama.
- **Penilaian Kinerja:** Saat presentasi singkat di awal, guru menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi secara ringkas dan jelas.

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF):

- **Format:** Penilaian Proyek Kreatif (Infografis/Video/Artikel), Tes Tertulis (Uraian).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan, termasuk kemampuan menganalisis, meneladani, dan mengkomunikasikan.

Pertanyaan/Tugas:

Penilaian Proyek Kreatif:

- **Tugas:** "Rancanglah sebuah proyek kreatif (pilih salah satu: infografis, video pendek, atau artikel opini) yang menggambarkan jejak langkah dan keteladanan salah satu ulama Indonesia yang mendunia. Proyek ini harus memuat biografi singkat, pokok-pokok pemikiran/karya, dan nilai-nilai keteladanan yang relevan untuk kehidupan masa kini."

Rubrik Penilaian Proyek:

- **Aspek:** Kelengkapan Informasi, Kedalaman Analisis (pemikiran & relevansi), Kreativitas dan Inovasi Proyek, Kejelasan Komunikasi (visual/lisan/tulisan), Nilai Keteladanan yang Diinternalisasi.
- **Skala:** Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang.

Tes Tertulis (Uraian):

- "Pilihlah satu ulama Indonesia yang mendunia. Jelaskan secara singkat biografi, kontribusi keilmuannya, dan mengapa menurut Anda beliau pantas menjadi teladan bagi generasi muda saat ini!"
- "Bagaimana pemikiran ulama-ulama Indonesia yang mendunia relevan dalam upaya menjaga moderasi beragama di Indonesia?"